

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia baik dari segi diri sendiri, keluarga, masyarakat, maupun bernegara. Dalam Undang-Undang sistem Pendidikan nasional no. 20 tahun 2003 bab 1 tentang ketentuan umum menyebutkan, bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara (Achadi, 2018, p. 157)

Menurut Soegarda Poerbakawatja dalam Maulana Hafazhah (2021: 99), Secara umum, Pendidikan mengacu pada semua yang ditawarkan orang dewasa kepada remaja untuk mewariskan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilannya guna mempersiapkan mereka menjalankan fungsi kehidupan fisik dan mentalnya.

Dalam Al-Qur'an ditemukan ayat-ayat yang berhubungan dengan Pendidikan, salah satunya antara lain sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ هـ (سورة العلق 96: 1-5)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq 96:1-5)

Proses pembelajaran merupakan inti dari sebuah proses pendidikan formal maupun non formal karena didalamnya terjadi interaksi berbagai komponen, yang mana komponen tersebut yaitu guru, murid, dan materi pembelajaran. Kemampuan peserta didik dalam mengelola hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai intelegensi, bakat, minat, motivasi dan sikap



maupun yang berasal dari luar dirinya seperti kondisi lingkungan, waktu belajar, sarana dan prasarana serta kualitas pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa minat memberikan pengaruh yang besar terhadap pembelajaran demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan kondusif (Sulfemi, 2019, p. 1)

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Isra' ayat 84 yaitu:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا (الاسراء : ٨٤)

Artinya: *Katakanlah: “Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (QS. Al-Isra' ayat 84)*

Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, maka siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Aprijal, 2020, p. 77)

Minat sangat menentukan efektif dan efisiennya suatu pembelajaran. Kondisi belajar mengajar yang efektif adanya minat dan perhatian peserta didik dalam belajar, begitu juga sebaliknya. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat merupakan besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu. Misalnya, seorang anak menaruh minat terhadap bidang kesenian, maka ia akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang kesenian (Achru., 2019, p. 212).

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif dan efisien untuk mencapai tujuan



tertentu. Terdapat perbedaan pengertian antara pengajaran dan pembelajaran. Pembelajaran terpusat pada guru, sedangkan pembelajaran terpusat pada peserta didik (Junaedi, 2019, p. 24)

Jadi dapat disimpulkan bahwa inti dari pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sebuah bagian mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI), yang memberikan Pendidikan kepada peserta didik untuk dapat memahami dan lebih mencintai Al-Qur'an Hadits sebagai sumber agama Islam dan dapat mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari (Hijratul Khair, 2018, p. 30)

Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi adalah Lembaga Pendidikan yang sederajat dengan sekolah lanjutan menengah atas yang memiliki ciri Islam yang dikelola dan dikembangkan dibawah naungan Kementerian Agama, sebagai Lembaga Pendidikan yang mempunyai ciri khas Islam. Madrasah ini adalah madrasah yang memberikan bimbingan ataupun pembelajaran yang sesuai dengan syari'at Islam. Pada sistem pengajaran klasikal tidak semua peserta didik memperhatikan pelajaran yang diajarkan. Disinilah peranan guru untuk membangkitkan minat belajar peserta didik dengan berbagai upaya dan usaha. Gaya, metode dan alat yang digunakan guru di dalam mengajar juga sangat berpengaruh dalam membangkitkan minat belajar peserta didik. Adapun upaya guru pengajar Al-Qur'an Hadits sudah meningkatkan minat peserta didik dengan memberikan dengan cara membangkitkan adanya suatu kebutuhan, menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampu, memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi, terdapat berbagai permasalahan mengenai minat belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Qur'an Hadits seperti terlihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru. Proses pembelajaran sekarang tidak lagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

menjadi hal yang menarik bagi peserta didik, hal ini bisa diamati dengan banyaknya peserta didik yang berada diluar kelas saat pembelajaran berlangsung, banyak peserta didik yang tertangkap oleh guru pada saat jam sekolah, sedangkan didalam kelas ditemukan masih banyak peserta didik yang melamun, berbicara dengan peserta didik yang lain untuk mengganggu temannya yang sedang belajar, bahkan ada diantara mereka tertidur pada saat jam pelajaran berlangsung. Dan hanya sebagian kecil dari mereka yang fokus mengikuti proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan bentuk upaya atau usaha agar peserta didik bisa termotivasi dalam belajar, sehingga mereka bisa semangat dan fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Minat Peserta Didik Dalam Belajar Al-Qur’an hadits di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi”**

B. Fokus Permasalahan

Agar peneliti lebih terarah dalam menjawab rumusan masalah, maka fokus permasalahan yang dibahas oleh penulis yaitu tentang Minat Peserta Didik Dalam Belajar Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis menarik beberapa rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar peserta didik dalam belajar Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik untuk belajar Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi?
3. Apa upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik untuk belajar Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi?



D. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1) Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik dalam belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi.
- b. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik untuk belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik untuk belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi.

2) Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademisi

- 1) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang minat belajar peserta didik dalam belajar Al-Qur'an Hadits.
- 2) Untuk menambah referensi dan sumber informasi dari ilmu pengetahuan bagi kalangan mahasiswa, dosen, dan berbagai kalangan lainnya yang membutuhkan informasi tentang minat belajar peserta didik dalam belajar Al-Qur'an Hadits.
- 3) Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

b. Kegunaan Penelitian

- 1) Diharapkan berguna untuk menjadi acuan/pertimbangan bagi penerapan suatu ilmu dilapangan atau masyarakat.
- 2) Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran secara lengkap tentang minat belajar peserta didik dalam belajar Al-Qur'an Hadits.

